MATERI RINGKAS • SIAP CETAK

# RINGKASAN KAJIAN
# TAFSIR SURAH AZ-ZALZALAH

*Guncangan Hari Kiamat, Kesaksian Bumi, dan Balasan Setiap Amal*

**Pemateri: Ustadz Muslim Panggabean, BA • 4 Juli 2026**

### Pokok Kajian

- Perbedaan pendapat tentang Surah Az-Zalzalah sebagai surah Makkiyah atau Madaniyah.
- Guncangan bumi yang sangat dahsyat dan keluarnya seluruh isi bumi.
- Bumi menjadi saksi atas ucapan dan perbuatan manusia.
- Manusia dikumpulkan berkelompok untuk diperlihatkan seluruh amalannya.
- Balasan atas kebaikan dan keburukan, meskipun hanya seberat zarrah.
- Bahaya meremehkan dosa serta pengaruhnya terhadap hati dan ibadah.

## 1. Identitas Surah Az-Zalzalah

*Para ulama berbeda pendapat tentang tempat turunnya Surah Az-Zalzalah. Abdullah bin ‘Abbas radhiyallahu ‘anhuma berpendapat bahwa surah ini Madaniyah, sedangkan Abdullah bin Mas‘ud radhiyallahu ‘anhu berpendapat bahwa surah ini Makkiyah.*

- Surah Az-Zalzalah terdiri dari delapan ayat.
- Nama Az-Zalzalah menggambarkan guncangan bumi yang sangat dahsyat menjelang tegaknya hari akhir.
- Pokok kandungannya adalah kebangkitan, kesaksian bumi, penghisaban, dan kepastian balasan setiap amal.

## 2. Bumi Diguncangkan dan Mengeluarkan Bebannya

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا

**Ayat 1:** *“Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat.”*

وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا

**Ayat 2:** *“Bumi mengeluarkan beban-beban berat yang dikandungnya.”*

- Bumi akan diguncangkan dengan guncangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Guncangan itu menghancurkan gunung, pepohonan, bangunan, dan segala sesuatu yang berdiri di atas permukaan bumi.
- Dalam penjelasan tafsir yang disampaikan, guncangan tersebut terjadi karena dahsyatnya tiupan sangkakala.
- Beban bumi yang dikeluarkan mencakup jasad seluruh manusia yang telah dikuburkan sejak awal hingga akhir penciptaan.
- Bumi juga mengeluarkan harta dan berbagai benda yang selama ini tersimpan di dalamnya.
- Keluarnya manusia dari kubur merupakan tanda kebangkitan dan dimulainya perjalanan menuju pengadilan Allah.

## 3. Manusia Bertanya: “Apa yang Terjadi pada Bumi?”

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا

**Ayat 3:** *“Manusia bertanya, “Apa yang terjadi pada bumi ini?””*

*Manusia keluar dari kubur dalam keadaan tercengang dan ketakutan karena menyaksikan peristiwa yang sama sekali belum pernah mereka lihat selama hidup di dunia.*

- Terdapat perbedaan penjelasan tentang kata “manusia” pada ayat ini: ada yang memahaminya mencakup seluruh manusia, dan ada yang mengkhususkannya bagi orang kafir.
- Orang yang tidak beriman kepada hari akhir merasa heran dan bertanya tentang kejadian tersebut.
- Orang beriman telah mengetahui bahwa hari kebangkitan pasti terjadi karena keimanan kepada hari akhir merupakan bagian dari rukun iman.

## 4. Bumi Menjadi Saksi

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا

**Ayat 4:** *“Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya.”*

بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا

**Ayat 5:** *“Hal itu terjadi karena Tuhanmu telah memerintahkan kepadanya.”*

- Pada hari kiamat bumi berbicara dan menceritakan semua peristiwa yang pernah terjadi di atasnya.
- Bumi menjadi saksi atas setiap ucapan dan perbuatan manusia, baik berupa ketaatan maupun kemaksiatan.
- Bumi dapat memberikan kesaksian karena Allah memerintahkannya untuk berbicara.
- Tidak ada tempat di bumi yang dapat digunakan untuk menyembunyikan dosa dari pengetahuan dan persaksian Allah.
- Kesadaran bahwa bumi akan bersaksi seharusnya menumbuhkan rasa diawasi Allah dan menahan seseorang dari kemaksiatan.

## 5. Manusia Dikumpulkan dalam Kelompok-Kelompok

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ

**Ayat 6:** *“Pada hari itu manusia keluar dalam kelompok-kelompok untuk diperlihatkan kepada mereka seluruh amalnya.”*

- Manusia dibangkitkan dan digiring dalam kelompok-kelompok sesuai keadaan dan amal mereka.
- Orang yang berbuat kebaikan dikumpulkan bersama golongannya, sedangkan orang yang berbuat keburukan dikumpulkan bersama golongannya.
- Seluruh amalan selama hidup di dunia diperlihatkan dengan jelas dan tidak ada satu pun yang tersembunyi.
- Setelah itu manusia menghadapi penghisaban dan menerima balasan yang adil dari Allah.

## 6. Balasan Sekecil Apa Pun

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

**Ayat 7:** *“Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat balasannya.”*

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

**Ayat 8:** *“Barang siapa mengerjakan keburukan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat balasannya.”*

- Zarrah dijelaskan sebagai sesuatu yang sangat kecil. Hal ini menunjukkan ketelitian dan kesempurnaan perhitungan Allah.

- Sekecil apa pun kebaikan yang dilakukan, semuanya akan dicatat dan diberi balasan oleh Allah.
- Sekecil apa pun keburukan yang dilakukan, semuanya akan dicatat dan dimintai pertanggungjawaban.
- Ayat ini mendorong seorang muslim untuk memperbanyak kebaikan kecil dan tidak meremehkan dosa kecil.

## 7. Bahaya Meremehkan Dosa

*Dosa yang dianggap kecil dapat menjadi besar ketika terus dilakukan, dicari, dinikmati, dan tidak disertai penyesalan atau taubat.*

- Pandangan yang haram, tontonan yang membuka aurat, musik, dan konten buruk dapat dimulai dari sesuatu yang dianggap ringan.
- Rasa penasaran mendorong seseorang membuka, mencari, dan mengulang konten maksiat hingga akhirnya semakin jauh terjerumus.
- Pengulangan dosa mengotori hati, merusak jiwa, dan membuat seseorang semakin sulit meninggalkan kemaksiatan.
- Dosa dapat menghilangkan kelezatan ibadah, menimbulkan kegelisahan, serta menghalangi seseorang memperbaiki kualitas amalnya.
- Ilmu, hafalan Al-Qur'an, atau penampilan saleh tidak bermanfaat secara sempurna apabila seseorang tetap membiarkan penyakit meremehkan dosa.

### Langkah Perbaikan

- Segera berhenti dan bertaubat dengan sungguh-sungguh.
- Menutup pintu yang mengantarkan kepada dosa, termasuk menghapus, membatasi, atau tidak membuka aplikasi dan akun yang menjadi sumber fitnah.
- Menjaga pandangan dan pendengaran ketika menemukan konten yang diharamkan.
- Mengganti kebiasaan buruk dengan membaca Al-Qur'an, menuntut ilmu, dan kegiatan yang bermanfaat.
- Tidak berputus asa dari rahmat Allah, tetapi terus memperbaiki diri dan memperbarui taubat.

## 8. Pelajaran Utama Surah Az-Zalzalah

1. Hari kebangkitan adalah kepastian yang wajib diyakini dan dipersiapkan.
2. Kekuatan manusia, bangunan, dan kekayaan tidak berarti ketika ketetapan Allah datang.
3. Bumi yang dipijak akan menjadi saksi atas seluruh ucapan dan perbuatan manusia.
4. Setiap manusia akan melihat seluruh amalnya dan menerima balasan yang sangat adil.
5. Jangan meremehkan kebaikan sekecil apa pun, karena semuanya dicatat.
6. Jangan meremehkan dosa sekecil apa pun, karena dosa yang diulang dapat merusak hati dan ibadah.
7. Kehidupan dunia adalah waktu untuk menyiapkan bekal sebelum menghadap Allah.

Disarikan dari transkrip Kajian Tafsir Surah Az-Zalzalah • Media Sunnah Tapanuli